



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Hadiah Saka Ibu

Hadiah dari Ibu

Penulis
Dra. Dwiyati

Ilustrator
Eryca Puji



Gembira
Loka

B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Hadiah Saka Ibu

Hadiah dari Ibu



Penulis : Dra. Dwiwati
Ilustrator : Eryca Puji
Penerjemah: Dra. Dwiwati

**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Hadiah saka Ibu

Hadiah dari Ibu

Penulis : Dra. Dwiwati
Ilustrator : Eryca Puji
Penerjemah : Dra. Dwiwati
Penyunting : Nindwihapsari
Penata Letak: Eros Rosita

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta

<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2023

ISBN 978-623-112-472-2 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, First Writing, Calibri.

ii, 20 hlm: 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Menyapa

Hai, pembaca yang budiman.

Kami mempersembahkan buku-buku cerita bernuansa lokal Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya.

Buku-buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Semoga buku ini menumbuhkan minat membaca dan semangat melestarikan bahasa daerah serta menginternasionalkan bahasa Indonesia.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY

Dwi Pratiwi





Bungah rasane atiku.
Esuk-esuk aku tangi turu.
Ibu ngabari aku.
Dina Minggu iki aku ulang
taun.
Umurku saiki pitung taun.

Suka ria rasa hatiku.
Pagi hari, aku bangun tidur.
Ibu memberi kabar
kepadaku.
Hari Minggu ini aku
berulang tahun.
Umurku kini tujuh tahun.



Ibu ndonga kanggo aku.
Muga-muga aku dadi bocah
kang migunani.
Ibu titip pesen marang aku.
Aku kudu sregep sinau lan
ibadah.
Aku uga kudu tresna
marang ibu lan bapak.

Ibu berdo'a untukku.
Semoga aku menjadi anak
yang berguna.
Ibu berpesan kepadaku.
Aku harus rajin belajar dan
beribadah.
Aku juga harus sayang ibu
dan bapak.



Atiku samsaya bungah.
Ibu maringi aku hadiah.
Aku diajak plesir ana ing
Gembira Loka.
Aku ngerti kuwi kebon
binatang.
Ibu pirs manawa aku
kepengin mrana.

Hatiku semakin gembira.
Ibu memberi aku hadiah.
Aku diajak tamasya ke
Gembira Loka.
Aku tahu itu kebun
binatang.
Ibu tahu jika aku ingin ke
kebon binatang.



Aku ora sabar lan ora jenak sarapan.

Aku selak kepengin weruh Gembira Loka.

Ora antara suwe bapak ngajak budhal.

Aku, mbakyuku, lan ibu semangat budhal.

Aku tidak sabar dan sarapan dengan gelisah.

Aku ingin segera ke Gembira Loka.

Tak berapa lama bapak mengajak berangkat.

Aku, kakakku, dan ibu berangkat dengan semangat.



Mbakyuku jenenge Rani Suteja.

Jenengku Bayu Suteja.

Asmane bapakku Suteja.

Asmane ibuku Maruti.

Aku sakulawarga budhal numpak mobil.

Kakakku bernama Rani Suteja.

Namaku Bayu Suteja.

Ayahku bernama Suteja.

Nama ibuku Maruti.

Aku sekeluarga berangkat mengendarai mobil.



Aku sakulawarga wus tekan Gembira Loka.

Ibu banjur mundhut karcis ana ing loket.

Aku ora sabar ngenteni.

Gembira Loka bukak saben dina.

Bukake jam 08.00 nganti tekan 17.00 WIB.

Kami tiba di Gembira Loka.

Kemudian, ibu membeli karcis di loket.

Aku tidak sabar menunggu.

Gembira Loka buka setiap hari.

Waktu buka pukul 08.00 s.d. 17.00 WIB.



Seneng banget aku mlebu Gembira Loka.

Dumununge Gembira Loka ana ing Yogyakarta, alamat, Kebun Raya nomer 2, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

Dumununge cerak saka Keraton Yogya lan Terminal Giwangan.

Aku senang sekali masuk ke Gembira Loka.

Gembira Loka berada di Yogyakarta dengan alamat Kebun Raya nomor 2, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

Tempatnya dekat dengan Keraton Yogya dan Terminal Giwangan.



Aku gumun banget.

Gembira Loka amba lan
resik.

Kandang-kandang kewan
ditata rapi.

Aku nonton ula, singa, lan
macan.

Aku uga nonton munyuk,
jerapah, lan gajah.

Aku sangat takjub.

Gembira Loka luas dan
bersih.

Kandang-kandang binatang
ditata rapi.

Aku melihat ular, singa, dan
macan.

Aku juga melihat kera,
jerapah, dan gajah.



Neng Gembira Loka ana panggonan jenenge *Petting Zoo*.

Ing kana, aku bisa cerak karo kewan sing lulut.

Aku bisa mlaku-mlaku karo bulus.

Aku bisa ngelus-elus wedus.

Aku uga bisa potret karo terwelu.

Di Gembira Loka ada tempat bernama *Petting Zoo*.

Di sini aku bisa berdekatan dengan hewan jinak.

Aku bisa berjalan-jalan dengan kura-kura.

Aku bisa mengelus-elus kambing.

Aku juga bisa berfoto dengan kelinci.



Oh, aku weruh ana sing numpak gajah!

Aku lan mbakyuku uga kepengin numpak gajah.

Sakdurunge numpak gajah, aku tuku karcis.

Aku lan mbakyuku lungguh neng gegere gajah.

Aku rada wedi amarga gajahe dhuwur lan gedhe.

Oh, aku melihat ada yang naik gajah!

Aku dan kakaku juga ingin naik gajah.

Sebelum naik gajah, aku harus membeli karcis.

Aku dan kakaku duduk di punggung gajah.

Aku agak takut karena gajah tinggi dan besar.



Sawise numpak gajah,
Bapak ngajak aku numpak
sepur kelinci.

Ibu, aku, lan mbakyuku ora
ana sing keru.

Sepur kelinci mubeng ana
ing jero Gembira Loka.

Tibake akeh panggonan
kang endah ing Gembira
Loka.

Contone, Kolam Tangkap,
Kolam Sentuh, lan Terapi
Ikan.

Setelah naik gajah, Bapak
mengajakku naik kereta
mini.

Ibu, aku, dan kakakku
semua ikut naik.

Kereta mini berputar di
dalam Gembira Loka.

Ternyata ada tempat-
tempat indah di Gembira
Loka.

Tempat itu Kolam Tangkap,
Kolam Sentuh, dan Terapi
Ikan.



Saka ndhuwur sepur kelinci
aku ndelok tlaga.

Gembira Loka uga ana
tlagane.

Sing padha plesiran bisa
ngubengi tlaga kanthi
numpak prahu *katamaran*.

Saka prahu, kabeh bisa
nyawang bangunan Mayang
Tirta.

Bangunan iku ana ing
tengah tlaga.

Dari atas kereta mini, aku
melihat telaga.

Ternyata di Gembira loka
ada telaga.

Orang yang bertamasya
bisa mengitari telaga
dengan menaiki perahu
katamaran.

Dari perahu, mereka bisa
melihat bangunan Mayang
Tirta.

Bangunan itu ada di tengah
telaga.



Mudun saka sepur kelinci,
aku diajak Bapak.

Aku diajak nonton kewan
kang pamer kapinteran,
kayata beruang, iguana, lan
orang utan.

Kewan iku mau kabeh lucu
lan pinter tenan.

Turun dari kereta mini, aku
diajak Bapak.

Bapak mengajakku nonton
atraksi satwa, seperti
beruang, iguana, dan orang
utan.

Satwa-satwa itu lucu dan
pintar.



Gembira Loka pancen apik pelayanane.

Uwong sing plesir diladeni kanthi becik.

Kanggo sing cacad sukune, kursi roda dicawisake.

Kanggo bayi uga disediakake kreta bayi.

Kabeh mau disediakake kanthi gratis.

Gembira Loka memang bagus pelayanannya.

Orang yang bertamasya dilayani dengan baik.

Orang yang cacat kakinya, disediakan kursi roda.

Untuk bayi disediakan kereta bayi.

Keduanya disediakan dengan gratis.



Sadurunge bali, aku mampir
ana ing kios oleh-oleh.

Kerajinan, jajanan, lan batik
didol ing kene.

Bapak mundhut hem batik.

Aku tuku kaos batik.

Ibu mundhut peyek lan
bakpia.

Mbakyuku tuku gelang
perak.

Sebelum pulang, aku
mampir di kios oleh-oleh.

Di sini dijual kerajinan,
jajanan, dan batik.

Bapak membeli hem batik.

Aku membeli kaos batik.

Ibu membeli rempeyek dan
bakpia.

Kakakku membeli gelang
perak.



Bungah tenan aku dina iki.
Gedhe rasa syukurku
marang Gusti.

Gedhe matur nuwunku
marang ibu.

Hadiah saka ibu ora bakal
tak lalekake.

Dadi mundhak kawruhku.

Hari ini aku gembira tiada
terkira.

Aku bersyukur kepada
Tuhan atas nikmat-Nya.

Aku berterima kasih kepada
ibu tersayang.

Hadiah dari ibu tidak akan
aku lupa.

Pengetahuanku menjadi
bertambah.

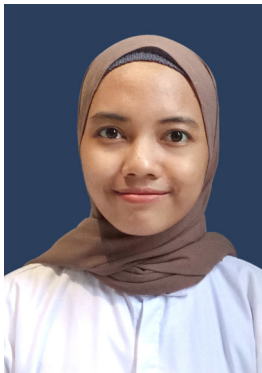


Biodata



Penulis dan Penerjemah

Dra. Dwiwati lahir dan tinggal di Klaten, Jateng, Indonesia. Dia adalah seorang istri dan ibu dari tiga orang putra. Baginya menulis adalah nyawa. Kesibukannya setiap hari adalah menulis (buku anak & buku fiksi) dan mengelola bimbel & lembaga PAUD miliknya.



Ilustrator

Eryca Puji menyukai dunia Seni. Eryca Sudah menggeluti dunia desain dan ilustrasi sejak sekolah kejuruan ini hanya bermodal cita-cita menjadi Seniman sedari dini. Eryca juga senang membaca dan suka berkelana.



Penyunting

Nindwihapsari, lahir di Surakarta pada 28 November. Pernah menyunting naskah cerita anak. Saat ini aktif sebagai Widyabasa Ahli Muda di Balai Bahasa Provinsi DIY dan memiliki tugas utama di bidang perkamus dan peristilahan. Ia dapat ditemui di Balai Bahasa Provinsi DIY dengan alamat Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Kotabaru, Yogyakarta atau via posel nindwihapsaribby22@gmail.com.



CERDAS
BERLITERASI





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

**Bayu Suteja gembira.
Ia mendapat hadiah istimewa.
Hadiah ulang tahun dari ibunya.
Apa hadiah untuk Bayu?
Mengapa begitu istimewa?**

ISBN 978-623-112-472-2 (PDF)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023**